



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 924.29/C/FKIP-UN PGRI/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.

NIDN : 0729078402

Jabatan : Gugus Penjamin Mutu

Menyatakan bahwa:

Nama : Fitri Indiati

NIM : 2014040041

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pesan Moral dan Representasi Makna Lirik Lagu Rayuan Perempuan Gila dalam Album Dunia, Cinta dan Kotornya Karya Nadin Amizah

Telah melakukan cek plagiasi pada dokumen Skripsi dengan hasil sebesar 18% dan dinyatakan bebas dari unsur-unsur plagiasi. (Ringkasan hasil plagiasi terlampir)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 6 Agustus 2024

Gugus Penjamin Mutu,



Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.

Revisi_Skripsi_Fitri Indiati

by Junio Boy Smara Dinso

Submission date: 10-Aug-2024 04:24PM (UTC+0530)

Submission ID: 2429920099

File name: Revisi_Skripsi_Fitri_Indiati.docx (128.73K)

Word count: 11304

Character count: 72048

BAB I

PENDAHULUAN

Zaman ini, manusia sering menjadikan musik sebagai pedoman dalam gaya hidup dan mengatasi permasalahan kehidupan dengan idola dan lirik lagu. Dalam penelitian ini akan diungkapkannya makna lirik lagu dalam album dunia, cinta dan kotornya karya Nadin Amizah. Pada bagian pendahuluan ini akan di gambarkan melalui sub-bab yang terdiri atas: latar belakang, ruang lingkup penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

A. Latar Belakang

Karya musik merupakan karya imajinasi pengarang dalam dunia bahasa dan suara sebagai media komunikasi dengan para penikmatnya. Karya-karya itu selain mengekspresikan perasaan cinta, kasih sayang, amarah, benci juga memberikan bahan renungan. Hal ini yang disebut bahwa karya musik selain berfungsi menghibur juga berfungsi mendidik, mengkritik ataupun memberi pencerahan.

Musik adalah salah satu hiburan populer di dunia karena dapat menghibur batin setiap pendengarnya. Mendengarkan musik, dapat membuat seseorang menjadi semangat, senang, bahagia, sedih, atau marah karena lirik yang diciptakan penulis. Hal ini dimungkinkan karena musik memiliki elemen irama, harmoni dan melodi. Oleh sebab itu, musik banyak dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas dan profesi dalam menjalani kehidupan. Musik telah menjadi bahasa universal yang menghubungkan manusia dari berbagai budaya dan latar belakang (Damayanti et

al., 2024:934). Hal ini menandakan bahwa musik mampu menghubungkan antara batin seseorang dengan lirik lagu ke dalam realitas kehidupan sosial antarmanusia.

Musik dapat pula dinyatakan sebagai sebuah karya berbahasa ⁵⁷ yang berfungsi sebagai alat komunikasi atau penyampaian pesan dengan gaya bahasa yang indah untuk menyatakan perasaan dan pikiran pengarang. Musik dapat memberikan pengaruh positif maupun negative terhadap para penggemarnya. Hal ini menjadi sangat bergantung pada masyarakat pengemarnya.

Musik atau lagu telah mengalami perkembangan pesat termasuk lagu-lagu rakyat atau daerah. Pada awalnya lagu diwariskan secara lisan tetapi di era sekarang perkembangannya telah memanfaatkan teknologi digital. Oleh karena itu, lagu daerah dan musik modern semakin berkembang pesat. Tentunya, setiap genre lagu memiliki daya tarik dan karakteristik yang mencerminkan konteks sosial dan budaya masing-masing.

Begitu besar pengaruh musik di jaman sekarang di kalangan Gen-Z. Mereka bahkan sering meniru gaya hidup dan penampilan seperti penyanyi idolanya. Mereka terbius dan terbuai oleh lirik-lirik dan diksi lagu. Pencipta lagu ⁷⁹ memilih kata-kata yang tepat dan sesuai dengan melodinya. Sebagaimana dinyatakan oleh Cahyani dan Zalman (Damayanti et al., 2024:934), bahwa kata-kata bermakna konotatif digunakan sebagai penggambaran wujud imajinasi. Melalui keunikan itu pengarang lagu menginspirasi dan memberikan pengetahuan kepada pendengarnya melalui bahasa kiasan atau majas. Dengan demikian, pesan-pesan yang disampaikan dapat secara tersirat maupun tersurat.

Salah satu contoh lirik lagu yang membius kalangan Gen-Z ialah lagu berjudul “Rayuan Perempuan Gila” karya Nadin Amizah. Lagu tersebut menceritakan seorang perempuan yang tidak memiliki kepercayaan diri dalam bercinta. Selain itu, lagu ini menceritakan tentang sulitnya mencintai diri sendiri (*self loathing*). Namun selalu diusahakannya untuk memperbaiki kisah cintanya. Lagu ini mengangkat isu-isu tentang perempuan yang mengalami trauma bercinta, pemikiran-pemikiran negatif yang membuatnya merasa gila, tidak percaya terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, dan merasa berada pada hubungan *toxic relationship*.

Lagu di urutan kedua, yang paling populer berjudul “Semua Aku Dirayakan”. Lagu ini menceritakan tentang Nadin yang mengungkapkan terima kasih kepada pasangannya. Oleh karena itu, pasangannya dengan sabar selalu merayakan dan mendukung dalam berbagai hal. Pada keadaan yang sulit, kekasihnya selalu bisa menghibur, menenangkan, memberikan semangat, meyakinkan Nadin Amizah bahwa ia bisa melewati semua permasalahan yang datang. Lagu ini merupakan bentuk Nadin telah menemukan cinta yang baik, setelah ia melalui masa kelam pada wujud lagu berjudul “Rayuan Perempuan Gila”

Lagu berikutnya yang ketiga berjudul “Tawa” mewujudkan segala bentuk yang ada di dunia mulai dari gemuruhnya keburukan dan kebaikan dalam cinta. Lagu ini merupakan akhir dari bentuk penerimaan dirinya. Setelah itu, dari Nadin melalui masa tidak menyenangkan dan kemudian ia menemukan cinta baik yang mengajarkannya sebuah bentuk perayaan-perayaan dari semua hal pada dirinya. Hal ini membuat Nadin bisa dan mengerti tentang segala sesuatu tentang dirinya.

Nadin Amizah dikenal sebagai seorang penyanyi dan musisi muda yang aktif dan kreatif menciptakan lagu dengan gaya bahasa puitis. Nadin lahir pada tanggal 28 Mei 2000 di Bandung. Ia memulai kariernya dalam dunia musik sejak di sekolah menengah atas. Lagu yang diciptakannya seringkali gabungan dari genre musik pop, indie, dan folk. Hal ini membuat lagunya disukai dan dapat diterima dengan mudah oleh berbagai kalangan di Tanah Air Indonesia. Album pertamanya ialah “Selamat Ulang Tahun” dengan lagu yang banyak di ketahui gen Z ialah lagu berjudul “Bertaut”. Setelah itu pada tahun 2023 Nadin telah menggemparkan masyarakat dengan dirilisnya album kedua yang dikenal dengan nama “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya.” Album ini menceritakan kesadaran akan menerima dan mencintai diri sendiri dengan berbagai latarbelakangnya.

Lagu *Rayuan Perempuan Gila* merupakan single pertama dari album kedua Nadin dirilis pada 23 Juni 2023 pada platform YouTube berjudul “²⁴Nadin Amizah – Rayuan Perempuan Gila (Official Lyric Video).” Sudah ditonton sebanyak 44 juta kali, 314 ribu menyukainya dan 10 ribu komentar. Selanjutnya di urutan kedua ada lagu berjudul “⁴⁸Semua Aku Dirayakan” dirilis pada tanggal 04 Agustus 2023. Lagu ini telah di tonton sebanyak 11 juta kali dan mendapatkan 3466 komentar dan 121 ribu *like* dalam platform YouTube berjudul “⁶³Nadin Amizah – Semua Aku Dirayakan (Official Music Video).” Setelah itu, Nadin juga merilis lagu baru lagi berjudul “Tawa” pada tanggal 01 September 2023. Lagu ini termasuk populer dan mendapatkan jumlah suka sebanyak 38 ribu dan telah di tonton 2,4 juta kali di platform YouTube berjudul “Nadin Amizah-Tawa (Official Lyric Video).” Lagu-

lagu tersebut merupakan lagu yang paling banyak menarik perhatian kalangan gen Z.

Populernya lagu Nadin di kalangan remaja saat ini karena banyak Gen Z di media sosial khususnya *cewek gila*. Cegil adalah sebutan bahasa gaul untuk perempuan yang mencintai seseorang secara berlebihan, posesif unik, dan di luar kebiasaan. Contohnya adalah postingan di akun Instagram @indonesiabergaya menuliskan keterangan pada video reels yang diunggah dengan keterangan “cegil yang meresahkan.” Postingan ini mendapat perhatian dari berbagai warganet yang membagikannya. Postingan itu berjumlah 324.677 *like* dan yang berkomentar sejumlah 3,12. Video unggahan tersebut memperlihatkan beberapa orang perempuan mengatakan bahwa dirinya adalah cegil. Kutipan berikut sebagai satu bukti.

“Gue cegil, tiap malam sebelum tidur gue akan ngecek following cowok gue. Gue cegil kalau cowok gue ngga ngomong I love you 5 kali sehari, berarti dia udah nggak saying sama gue. Gue cegil, kalau gue lagi kangen sama cowok gue, gue ngajak rebut...”

(@Indonesiabergaya, 0:0-0:27)

Ketiga contoh tersebut dikutip dari akun tiktok @nathvsya unggahan dari akun instagram @indonesiabergaya tentang kecegilan beberapa wanita. Sifat kecegilan mereka merupakan sifat dari keposesifan terhadap pasangan sebagai kecintaan yang terlalu besar. Kecegilan ini digambarkan oleh Nadin Amizah dalam lagu *Rayuan Perempuan Gila*

Sesudah itu, banyak pasangan muda yang mengalami fenomena *toxic relationship*, yakni suatu komunikasi yang cenderung berjalan satu arah, sikap posesif berlebihan yang membuat pasangan tidak diberikannya kesempatan untuk

berkembang menjadi lebih baik (Wulandari, 2021:2). Hubungan seperti ini merupakan hubungan yang tidak sehat dapat membuat seseorang mengalami gangguan kesehatan mental. Di dalam lagu Nadin Amizah, ditampilkan kisah seseorang mengalami trauma hubungan toxic, yakni tidak mempercayai kepada orang lain.

Terlepas dari kisah hubungan asmara yang menyimpan trauma, Nadin telah menciptakan lagu yang membuatnya bersyukur dan bahagia. Lagu itu berjudul 'Semua Aku Dirayakan dan Tawa'. Kebahagiaan yang terpancar penuh dengan tawa, apresiasi dan segala dukungan yang membuatnya bangkit lagi. Semangatnya dalam berubah menjadi pribadi yang baik telah ia sampaikan dalam album kedua ini. Hal-hal ini menjadi pertimbangan dipilihnya lagu *Rayuan Perempuan Gila*, *Semua Aku Dirayakan*, dan *Tawa* karya Nadin Amizah sebagai objek kajian penelitian berjudul, "Representasi Makna dan Pesan Moral Lirik Lagu dalam Album Dunia Cinta dan Kotornya Karya Nadin Amizah." Sehingga daripada fenomena-fenomena yang diangkat dalam lagunya juga dipilih karena kepopulerannya di kalangan gen Z.

Kajian aspek eksternal lirik lagu telah banyak dilakukan. Hal ini menandai bahwa penelitian seperti ini penting untuk memperkaya wawasan masyarakat khususnya pecinta musik. Salah satu penelitian dilakukan oleh Harnia (2021) berjudul, "Analisis Semiotika Makna Cinta pada Lirik Lagu Tak Sekedar Cinta Karya Dnanda." Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi dokumen dengan analisis semiotika. Kesamaan dengan penelitian ini adalah pada metode dan teori yang digunakan. Perbedaan terletak pada fokus kajian dan

judul lagu. Penelitian Harnia fokus pada ⁵ makna cinta dalam lirik Tak Sekedar Cinta tentang percintaan. Penelitian ini fokus pada bidang pesan moral dan representasi makna secara keseluruhan pada album kedua Nadin Amizah yang di batasi dengan 3 judul lagu pilihan.

Penelitian serupa berjudul, “Majas dan Imaji Lagu pada Album Best Karya Spyair (Kajian Stilistika).” Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Luthfi Naufal (2023). Penelitian Luthfi termasuk penelitian deskriptif kualitatif menggunakan teori kajian stilistika. Hasil penelitian 8 (delapan) sampel lagu ditemukan bahwa setiap lagu memiliki 1 atau 2 majas dan imaji. Letak perbedaannya ialah pada aspek bidang kajian dan objeknya. Penelitian Luthfi mengkaji gaya bahasanya sedangkan penelitian ini mengkaji pesan moral dan representasi makna.

Penelitian terdahulu yang ketiga ²⁸ berjudul, “Representasi Quarter Life Crisis Melalui Analisis Wacana pada Lirik Lagu “Takut” Karya Idris terhadap Realita Mental Health Remaja.” Penelitian ini dilakukan oleh Ramadhanty Cahyaning Riski dan Yoseph Wahyu Kurniawan (2023). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interpretif dengan teknik triangulasi sumber dari perbandingan penelitian antara peneliti dengan FGD (*Fokus Group Discussion*). Hasil penelitian ini mempresentasikan fase *quarter life crisis* pada lagu “Takut.” Realitas *mental health* remaja dengan narasumber pendengar usia 19-29. Penelitian Ramadhanty dan Yoseph memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yakni problematika yang dialami remaja masa kini. Perbedaannya terletak pada fokus kajian. Penelitian keduanya mempresentasikan *quarter life crisis* sedangkan penelitian ini fokus pesan moral

dan representasi makna lagu lirik lagu pada album dunia, cinta dan kotornya karya Nadin Amizah.

Penelitian terdahulu yang keempat ialah, “Struktur dan Makna Lirik Lagu God Bless” dilakukan oleh Muhamad Yasir (2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Fokus kajiannya berupa struktur dan makna. Hasil penelitian mencatat bahwa lagu-lagu God Bless bernuansa kritik-kritik politik terhadap pemerintahan. Hal ini berbeda dengan penelitian ini yang fokus pada pesan-pesan moral tentang kisah asmara remaja.

Pengungkapan ideologi sebuah makna dapat menggunakan pendekatan semiotika sebab pendekatan ini mampu mengeksplorasi makna dengan signifikasi sosial politisnya (Barthes, 2017:3). Semiotika sebagai cara pandang mampu menentukan ungkapan yang membentuk suatu kepercayaan menjadi sebuah budaya dalam realitas sosial kehidupan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, penelitian ini ingin mengungkapkan pesan-pesan moral lirik lagu dalam penelitian berjudul “Representasi Makna dan Pesan Moral Lirik Lagu dalam Album Dunia, Cinta dan Kotornya Karya Nadin Amizah”

B. Ruang Lingkup Penelitian

Kajian makna dapat menggunakan pendekatan semantik dapat pula menggunakan pendekatan semiotik. Penelitian ini fokus pada pendekatan semiotik sebab penelitian ini dimaksudkan mendeskripsikan representasi makna dan pesan moral dalam lagu “Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan dan Tawa” dalam album Dunia, Cinta dan Kotornya karya Nadin Amizah. Teori semiotika yang digunakan untuk menganalisis ialah teori Roland Barthes. Pembatasan lirik

lagu yang dipilih dalam penelitian ini karena hasil dari kepopulerannya dalam platform musik daring dan aplikasi streaming online sebagai pencapaian tracks terbaik tahun 2023.

Pembahasan makna lirik lagu tersebut difokuskan pada makna denotasi, konotasi dan mitos dalam lagu. Mitos tidak hanya berasal dari budaya dan adat, namun bentuk-bentuk motivasi yang selalu di sampaikan dari lisan ke lisan dalam kelompok masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis pesan moral lirik lagu tersebut. Aspek moral yang dimaksud meliputi moral hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan sesamanya di lingkup sosial, dan hubungan manusia dengan diri sendiri

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan juga fokus dapat ditetapkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah representasi makna dalam lirik lagu berjudul “Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku di Rayakan, Tawa” karya Nadin Amizah?
2. Bagaimanakah pesan moral dalam lirik lagu berjudul “Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan, dan Tawa” karya Nadin Amizah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Mendeskripsikan representasi makna denotasi, makna konotasi, dan mitos dalam lirik lagu Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan, dan Tawa karya Nadin Amizah.

2. Mendeskripsikan pesan moral dalam lirik lagu berjudul “Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan, dan Tawa” karya Nadim Amizah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kajian semiotik terdahulu. Selain itu, hasil penelitian ini memperkaya kajian pesan moral lirik lagu-lagu karya Gen-Z sebagai bentuk kreatif dalam berkesenian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, informasi, dan wawasan mengenai representasi makna dan pesan moral lirik lagu “Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan, dan Tawa”
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi atau contoh kajian semiotik dalam menganalisis makna dan moral lirik lagu.
- c. Bagi guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam memilih bahan pembelajaran apresiasi sastra berupa puisi atau musikalisasi puisi dengan memanfaatkan lirik lagu yang bersumber pada media sosial.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Musik

Karya seni dapat berupa seni musik, seni tari atau seni sastra. Karya seni pada hakikatnya merupakan hasil kreatif dan imajinatif pekerja seni. Sebagai hasil olah rasa, karya seni tidak hanya berfungsi menghibur tetapi juga mendidik. Hal ini dimungkinkan karena di dalam karya seni terdapat pesan yang dapat menjadi bahan renungan penambah wawasan bagi penikmatnya. Karya musik seperti karya lainnya selain sebagai ekspresi perasaan dan pikiran penciptanya juga sebagai sarana komunikasi dengan penikmat atau penggemarnya. Oleh karena itu, melalui lirik lagu seniman musik menitipkan pesan bagi penggemarnya. Pesan itu dapat berupa kritik, saran atau himbauan untuk perbaikan hidup dan kehidupan.

Pencipta lagu terus menciptakan karya-karyanya disesuaikan dengan perkembangan zamannya. Seperti diketahui bahwa sejarah perkembangan musik di zaman dahulu merupakan media ritual keagamaan atau keyakinan. Perkembangan berikutnya musik sebagai khasanah kebudayaan suatu suku atau bangsa. Saat ini seni musik menjadi media hiburan dari semua kalangan dan bahkan telah bermetamorfosis menjadi sebuah *entertain*.

Istilah musik secara leksikal ²⁵ berarti nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat penghasil bunyi) (KBBI, 2012:943). Dengan demikian, dalam musik terdapat unsur lagu dan irama yang dipadukan secara harmonis. Keberadaan unsur-unsur musik menjadikan sebuah ciri khusus. Unsur lirik lagu

merupakan unsur bahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi penyampaian pesan, perasaan atau pikiran pengarang.

Musik dapat dikategorikan berdasarkan karakteristik, fungsi dan asal-usulnya. Musik klasik adalah kesenian barat yang memiliki nilai artistik dan intelektual tinggi. Musik rock identik merupakan jenis musik dengan irama penuh semangat dan kuat. Kekuatan itu berasal dari alat musik berupa gitar listrik, bass dan drum. Genre musik pop merupakan musik yang liriknya menggunakan bahasa sehari-hari dan berorientasi pada pasar atau komersial. Selain itu, terdapat lagi jenis musik: jazz, blues, hiphop, reggae, R&B (rhythm and blues), dan folks.

B. Lirik Lagu

Unsur penting lain dalam musik selain perangkat musik adalah lirik lagu. Lirik merupakan susun kata (KBBI, 2012:835) sebagai pengepresian perasaan dan pikiran seseorang penyusun lagu. Lirik lagu sama halnya dengan kata atau kata-kata dalam puisi. Lirik lagu juga memiliki gaya puitis. Gaya bahasa dalam lagu dihadirkan selaras dengan irama atau nada. Tentu juga untuk menciptakan keindahan atau nilai estetis. Oleh karena itu, pemilihan diksi dalam lirik lagu diperhatikan secara seksama agar selaras dengan alunan nada dan melodi.

Sebagaimana dijelaskan bahwa lirik lagu sebagai ekspresi dan pembawa emosi dan pesan memiliki kesamaan dengan puisi. Unsur ini memiliki struktur internal seperti tema, diksi dan gaya bahasa, imaji, rima, serta ritme. Unsur ini ditata secara harmonis sehingga terwujud keseimbangan dan menjadi pelengkap untuk menarik perhatian pendengar. Lirik lagu juga membawakan pesan ungkapan yang dapat dihayati oleh penikmat lagu. Sebagaimana dinyatakan oleh Awe, bahwa

lagu merupakan permainan bahasa berupa susunan diksi dengan gaya bahasa membuat penyimpangan makna kata melalui perwujudan olah vokal, notasi, dan melodi yang sesuai (Cahya, 2022:248.) Oleh karena itu, para pendengar dapat merasakan tentang apa yang disampaikan pengarang melalui lirik lagu.

Dengan demikian, lagu dapat digunakan sebagai media komunikasi atau berinteraksi secara tidak langsung. Lirik lagu dapat menyampaikan pesan, isi hati seseorang dalam kepuasan batinnya untuk mengungkapkan sesuatu hal yang tidak bisa dibicarakan lewat kata secara lisan.

C. Hakikat Semiotik

Semiotik atau berasal dari kata *same* atau *semeion* bahasa Yunani berarti 'tanda.' Secara harafiah semiotik berarti kajian tanda. Rahyu Surtiati Hidayat (2004:78) menyatakan bahwa semiotik adalah teori dan analisis berbagai tanda dan pemaknaannya. Dijelaskan lebih lanjut bahwa semiotik mengkaji tanda, penggunaan tanda, pemaknaan tanda dan penginterpretasian tanda.

Roland Barthes (2017:60) dalam buku yang berjudul 'Elemen-Elemen Semiotik' menyatakan bahwa tanda adalah suatu objek yang dikonstruksikan manusia agar dapat memfungsionalkan kegunaannya. Contohnya adalah pemakaian jas hujan saat hujan. Jas hujan sebagai objek tanda untuk melindungi diri dari basahya air hujan. Selain daripada itu, dijelaskan bahwa hujan adalah tanda yang menunjukkan situasi cuaca saat itu. Oleh sebab itu pemakaian jas hujan saat hujan merupakan tanda yang difungsionalkan kegunaannya terhadap perlindungan diri.

Semiotik dalam menganalisis tanda bergantung pada posisi fungsi peneliti. Jika peneliti sebagai semiotisian murni (seorang ahli seperti, F.Saussurean, S.Peirce,

dan Roland Barthes), oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk menyempurnakan teori dan metode yang berkaitan dengan semiotik. Selain daripada itu, peneliti sebagai bukan semiotisian adalah orang yang memahami dan menguasai pengertian semiotis dari disiplin ilmu.

¹⁸ D. Semiotika Roland Barthes

Semiotika menurut Roland Barthes disebut semiologi, pada dasarnya ilmu yang mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal (things) (Sobur dalam Prasetya, 2019:7). Artinya segala sesuatu tentang sikap manusia atau masyarakat dalam merepresentasikan sebuah tanda-tanda dalam makna. Barthes¹⁷ lahir pada tanggal 12 November 1915 di Prancis dan wafat pada tanggal 20 Maret 1980. Roland Barthes adalah seorang filsuf Eropa dalam disiplin ilmu semiotik yang mengembangkan pemikiran Saussure.

Barthes melukiskan bidang kajian semiotika terhadap suatu hal signifikansi yaitu dengan denotasi, konotasi dan mitos. Oleh sebab itu, dalam mengetahui suatu makna dapat dijabarkan melalui kajian semiotika Roland Barthes sebagai berikut:

1. Denotasi

Denotasi ialah sebutan terhadap suatu tanda yang memiliki makna tanda nyata atau sebenarnya. Denotasi merupakan tingkatan pertama dalam sistem signifikansi dalam menghubungkan tanda dengan penanda dan petanda. Oleh sebab itu, denotasi disebut makna yang sesungguhnya.

2. Konotasi

Konotasi merupakan sebutan untuk makna tersembunyi dikonstruksikan,⁵² tidak langsung, dan tidak pasti (terbuka dalam berbagai kemungkinan)

dalam sebuah **tanda** untuk merepresentasikan fragmen ideologis masyarakat. Konotasi ialah tingkatan kedua dalam sistem signifikasi yang menandakan makna dapat diciptakan oleh objek yang dilambangkan. Oleh sebab itu konotasi dapat menggambarkan interaksi antara petanda dengan penanda yang mewakili realitas sosial, perasaan dan emosi.

Menurut Barthes dalam pemikirannya, bahwa mitos adalah bagian dari sistem semiotic ³⁷ yang menjadi dasar dari pembicaraan mengenai pemaknaan tanda, dan menjadikan mitos sebagai pembicaraan yang terbentuk wacana (Prasetya, 2019:22). Suatu pembicaraan yang terjadi dalam masyarakat adalah bentuk penafsiran makna dan tanda berdasarkan fenomena dalam konveksi suatu kelompok masyarakat. Objek-objek sehari-hari dan media massa yang memperkuat pandangan dunia dan ideologi tertentu terhadap mitos. Roland Barthes menggambarkan mitos sebagai tanda-tanda yang mengkomunikasikan ideologi dan nilai-nilai budaya atau aspek kultural. Artinya ideologi masyarakat mengantarkan pada pola pikir yang merujuk pada suatu wacana yang terus disebarluaskan membentuk konteks pemaknaan yang didasari dari oleh budaya.

Menurut KBBI (dalam Nasrimi, 2021:2109) bahwa ¹⁸ mitos merupakan cerita suatu bangsa tentang pahlawan dan dewa-dewa pada zaman dahulu yang mengandung penafsiran tentang, asal-usul manusia, bangsa dan alam semesta diungkap secara gaib. ¹² Mitos berasal dari kata *myth* diambil dari bahasa Yunani yang memiliki artinya dongeng. Dongeng adalah cerita fiksi yang secara lisan diceritakan dan diwariskan dari generasi ke generasi. ¹² Kisah yang diangkat dari pemikiran fiktif dan nyata menjadi alur perjalanan hidup dengan pesan moral yang

mengandung makna hidup, cara interaksi dengan sesama manusia dan pesan moral disebut mitos (Nasrimi, 2021: 2113).

Roland Barthes memiliki penggambaran peta konsep tentang tanda dapat bekerja dalam sistemnya, sebagaimana pada gambar berikut ini:

Tabel 001 Peta Model Semiotika Roland Barthes:

1. SIGNIFIER (Penanda)	2. SIGNIFIED (Petanda)
3. DENOTATIVE SIGN (Tanda Denotatif)	
4. CONOTATIVE SIGNIFIER (Penanda konotatif)	5. CONOTATIVE SIGNIFIED (Petanda konotatif)
6. CONNOTATIVE SIGN (Tanda Konotatif)	

(Sumber: Fiske, J. 1996. *Introduction to communication Studies 2nd edition*) (Prasetya, 2019:12)

Gambar peta/skema pemaknaan Barthes menjelaskan bahwa dasar dari pemikirannya ialah konsep tanda denotatif dan tanda konotatif. Tahap pertama dalam persignifikasian menurut Barthes adalah hubungan antara signifier (penanda) dan signified (petanda), yaitu yang disebut sebagai tanda denotatif. Tanda denotatif adalah tanda yang tampak pada indra penglihatan, perasa, penciuman dan pendengaran. Hal ini seperti apa yang nampak dilihat dengan mata, bagaimana bentuk, rasa dan aromanya, dan bagaimana suara-suara yang didengar memiliki makna.

Setelah itu pengklasifikasian pada signifikasi tahap kedua menurut Barthes adalah tanda konotasi. Tanda konotasi ialah pemaknaan pada tataran kedua setelah tanda denotative yang memiliki interpretasi lain dari makna sebenarnya. Konotatif pada penelitiannya tentang metafora dan gaya bahasa kiasan. Dalam ilmu Barthes, orang bukan semiotisian dapat melakukan pembacaan semiotis terhadap karya-karya seni seperti seni tari, seni pertunjukan ataupun seni musik.

E. Hakikat Makna

Makna adalah arti atau signifikasi dari suatu kata, simbol, frasa atau teks. Makna dalam semiotika dapat bersifat denotatif atau konotatif. Hal ini bergantung dari pemakaian suatu bahasa terhadap fungsi pemaknaan. Pemahaman makna sangat penting dalam kegiatan berbahasa atau berkomunikasi, dikarenakan untuk penutur dan pendengar dapat saling mengerti dan menyampaikan informasi dengan tepat. Dalam memaknai sebuah tanda tidak terlepas dari yang namanya representasi dan interpretasi.

Representasi ialah memakai suatu istilah yang diproduksi dan dipertukarkan antar warga masyarakat untuk memperoleh makna. Pemakaian gambar, benda, suara, merupakan bentuk hasil dari representasi suatu bahasa menjadi proses pemerolehan makna. Artinya representasi makna merupakan suatu tanda atau simbol untuk memaknai suatu hal sebagai perantara komunikasi sesama masyarakat dan budaya. Tanda dapat memiliki makna karena terjadi sebuah kesepakatan antara suatu kelompok atau golongan.

Representasi merupakan bentuk upaya untuk mengungkapkan isi pikiran terhadap sebuah makna. Melalui sebuah tanda dapat menggambarkan atau

menganalogikan terhadap sebuah konsep ilmu berbahasa. Penggunaan tanda, berupa bahasa, bunyi, dan gambar dapat dipertukarkan, dihubungkan atau diproduksi dengan yang dipikirkan, dilihat, dan dirasakan. Menurut Roland Barthes representasi ialah cara menggambarkan atau melukiskan ideologi dan mitos dengan penyampaian melalui ²⁹ tanda-tanda dalam budaya populer. Dalam hal ini, representasi menunjukkan tanda-tanda yang memiliki makna tersembunyi melalui konsep denotasi dan konotasi

F. Hakikat Moral

Moral dalam sastra merupakan sebuah cerminan atau sudut pandang atau pandangan gaya ⁶⁸ hidup pengarang yang bersangkutan dengan nilai-nilai kebenaran. Sastrawan melakukan pengamatan terhadap lingkungan terdekatnya untuk menyampaikan pesan-pesan moral secara kreatif melalui sebuah karyanya. Oleh sebab itu, cerita-cerita atau karya-karya sastra selalu menceritakan tentang realitas kehidupan dengan imajinatif dan tak pernah terbayangkan. Moral merupakan sikap seseorang pada saat menghadapi suatu peristiwa tertentu. Moral adalah bentuk sifat baik dan buruknya seseorang dalam menjalani kehidupannya, baik dalam Rohani, jasmani, dan sosialnya.

Pesan moral ialah ilmu tentang nilai-nilai yang disampaikan pengarang kepada audiens untuk memberikan pelajaran etika, tindakan, dan interaksi dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Menurut Nugiyantoro, pesan-pesan moral dalam sebuah karya sastra dapat dijabarkan melalui wujud hidup manusia yang menyangkut harkat dan martabat. Oleh karena itu, Nugiyantoro (2018, 441-448)

menyebutkan beberapa moral dalam perwujudannya dengan hubungan manusia antara lain ialah:

1. ³ Hubungan manusia dengan manusia lainnya di lingkup sosial.

Hubungan manusia dengan manusia lain merupakan hubungan kehidupan sosial antarsesama. Hubungan ini selalu melibatkan adanya interaksi antarmanusia satu dengan lainnya seperti dalam wujud hubungan persahabatan yang mencerminkan wujud kekokohan, kesetiaan, pengkhianatan dan lain sebagainya yang bisa dialami oleh antarmanusia. Hubungan orang tua dan anak, hubungan suami kepada istrinya, merupakan bentuk perwujudan cinta kasih antarsesama manusia dalam lingkup keluarga. Ada pula hubungan antar majikan, atasan, bawahan yang melibatkan interaksi dalam lingkup sosial kerja.

2. ¹⁴ Hubungan manusia dengan diri sendiri.

Hubungan manusia dengan diri sendiri pada karya sastra ialah unsur yang penting dalam pengembangan karakter tokoh untuk menyampaikan pesan moral dan menciptakan psikologis nilai-nilai pribadinya. Hubungan dengan diri sendiri contohnya bentuk sikap percaya diri, menghargai diri sendiri, mencintai diri, takut, bahagia, senang, dan lain sebagainya tentang emosi jiwa diri.

3. ¹⁴ Hubungan manusia dengan Tuhannya.

Hubungan manusia dengan Tuhannya mencerminkan aspek tentang keimanan, perjalanan spiritual, bentuk dan keserahan diri pada kepercayaan Tuhan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan hal penting dalam kegiatan ilmiah. Metode penelitian ialah cara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2). Metode penelitian dirancang untuk kerja efektif, efisien, sistematis, dan lagi agar hasil dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara pandang yang digunakan untuk mendekati masalah penelitian. Pendekatan dapat merujuk pada pendekatan metodologis atau pendekatan teoritis. Pendekatan metodologis merujuk pada cara mengumpulkan, menginterpretasikan, dan menganalisis data. Secara metodologis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini cara bekerjanya dilakukan secara holistik, alamiah, dan fokus pada penemuan makna. Pendekatan ini dipilih dan digunakan karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pesan gender, makna, dan mitos pada lirik lagu.

Pendekatan secara teoritis adalah cara pandang berdasarkan konsep atau teori untuk kepastian proses analisis penelitian (Siswantoro, 2010:51). Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik Roland Barthes. Teori ini dipilih karena penelitian ini dimaksudkan menemukan ideologis pesan dan makna lirik lagu tentang berbagai isu tentang perempuan, hubungan kisah asmara, toxic relationship, selflove, dan kesehatan mental. Pendekatan teoritis ini bertujuan untuk memahami

makna secara mendalam melalui analisis makna ⁶⁵ denotasi, konotasi dan mitos lirik lagu.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ^{pada} umumnya dapat dibedakan atas penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:13) bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan dilakukan ³ langsung ke sumber data dengan ^{peneliti} sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada analisis makna.

⁷⁵ Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena karakteristik ^{penelitian ini} bersifat deskriptif. Penelitian ini fokus meneliti lirik lagu, yakni pendeskripsian tema, makna, dan pesan-pesan sebagai bentuk komunikasi pengarang kepada publik penikmatnya. Atau ekspresi pengalaman batin dan pandangan dunianya melalui karya seni sastra berupa musik.

B. ¹⁵ Tahapan dan Waktu Penelitian

1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah rangkaian proses kegiatan penelitian ilmiah. Arikunto (2016:61) menyatakan bahwa ¹⁵ tahapan penelitian adalah rangkaian kegiatan dalam suatu penelitian untuk mempermudah kegiatan penelitian. Tahapan-tahapan dalam penelitian adalah tahap perencanaan, ⁵³ tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

Tahap perencanaan dilakukan dengan membuat rencana kegiatan penelitian. ⁸³ Tahap ini merupakan tahapan awal dalam kegiatan penelitian. Menurut Arikunto, (2016:61), bahwa hal-hal yang perlu dilakukan ⁹ sebelum melakukan penelitian ialah

merumuskan judul penelitian, konsultasi judul, pemilihan pendekatan, dan pengkajian teori.

Tahapan kedua adalah tahapan pelaksanaan. Kegiatan tahap ini mencakup proses pengumpulan data, pengelompokan data, penganalisisan data, dan penarikan kesimpulan. Tahap pengumpulan data dalam penelitian kualitatif disertai analisis awal. Hal ini dilakukan untuk mendapat data yang sah. Kegiatan selanjutnya ialah pengolahan atau penganalisisan data.

Tahap terakhir adalah tahap penyelesaian yakni tahapan penulisan laporan beserta proses pengkonsultasian laporan kepada pembimbing dan pengandaan laporan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian mencakup semua kegiatan mulai dari penetapan judul sampai proses pelaporan hasil penulisan berupa karya tulis ilmiah, baik skripsi maupun artikel ilmiah. Penelitian berjudul, “Pesan Moral dan Representasi Makna Lirik Lagu Rayuan Perempuan Gila dalam Album Dunia, Cinta dan Kotornya Karya Nadin Amizah” dilaksanakan selama enam (6) bulan. Rincian jadwal dan kegiatan pelaksanaan penelitian dapat dilihat dari tabel (3.1).

²⁰ C. Data, Sumber Data dan Instrumen Penelitian

1. Data

Data adalah fakta-fakta atau bahan jadi suatu penelitian. Disebut bahan jadi karena data merupakan hasil pengidentifikasian, pemilahan, dan pemilihan. Data penelitian merupakan bahan-bahan utama sebagai dasar pemecahan masalah penelitian. Data dituntut sah atau valid dan reliabel. Oleh karena itu, data penelitian harus diperoleh dengan cara yang benar dan secara langsung dari sumber asli. Data dapat berupa teks, angka, dialog, video, rekaman ataupun dokumen-dokumen yang dijadikan bahan penelitian.

Data penelitian ini berupa teks lirik lagu ⁴ *Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan, dan Tawa* karya Nadin Amizah. Data tersebut berupa kata atau kelompok kata. Data seperti ini termasuk data kualitatif. Data ini disebut pula ³ data primer. Data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data yaitu melalui platform chanel youtube Nadin Amizah dalam unggahan album Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya.

2. Sumber Data

Data merupakan bukti-bukti faktual dan empiris. Oleh sebab itu, data harus jelas asal-usulnya. ¹¹ Sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Mahsun, 2012:92). Sumber data primer adalah sumber asli data. Sumber data ini menghasilkan data primer yaitu data yang diperoleh ⁵⁶ langsung dari sumber asli baik melalui kegiatan observasi, wawancara atau metode pengumpulan data lainnya. Sumber data sekunder asal data pihak lain.

Artinya, data yang dikumpulkan dan didokumentasikan oleh pihak lain dan subjek penelitian tidak diperoleh langsung dari sumber aslinya.

Data utama satu-satunya berasal dari lagu-lagu karya Nadin Amizah dalam album dunia, cinta dakotornya. Lagu tersebut antara lain:

1. Lagu yang dimaksud adalah lagu berjudul *Rayuan Perempuan Gila*. Lagu ini diunduh dari platform youtube yang berjudul *Nadin Amizah – Rayuan Perempuan Gila (Official Lyric Video)*.
2. Lagu kedua yaitu *Semua Aku Dirayakan* di unduh dari platform youtube yang berjudul *Nadin Amizah – Semua Aku Dirayakan (Official Music Video)*.
3. Lagu ketiga yaitu *Tawa* di unduh dari platform youtube berjudul *Nadin Amizah – Tawa (Official Lyric Video)*.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data, baik instrumen utama maupun instrumen pelengkap. Pemilihan atau penentuan instrumen perlu mempertimbangkan wujud dan sumber data. Instrumen utama penelitian ini berupa diri peneliti. Sebagaimana diuraikan bahwa data penelitian ini berupa potongan lirik lagu; data ini hanya dapat diidentifikasi dan dikumpulkan oleh manusia.

Selain itu, untuk mempermudah pemerolehan data dibutuhkan beberapa instrumen pelengkap antara lain: gawai, laptop, kartu data, dan alat-alat tulis. Kartu data selain untuk pencatatan data juga digunakan pada proses penganalisisan data. Berikut ini wujud bentuk kartu data.

⁷⁸ Tabel 3.2 contoh penyajian data dalam bentuk kartu data

36 ta 001

*Tak ada yang lebih tabah
 Dari hujan bulan juni
 Dirahasiakannya rintik rindunya
 Kepada pohon berbunga itu*

(H.J.B/G.B/001/2024/)

Keterangan :

Data 001 : menunjukkan nomer data
 H.J.B : Judul data yang di teliti contohnya ‘Hujan Bulan Juni’
 G.B : Aspek yang di teliti contohnya gaya bahasa
 001 : nomer data
 2024 : tahun data diperoleh

Pengkodean data dalam lagu yang dipilih sebagai data penelitian ialah kode RPG untuk lirik lagu rayuan perempuan gila. Kode SAD untuk lirik lagu semua aku dirayakan. Kode TW untuk lirik lagu Tawa. Maksud dari pengkodean lirik lagu sebelum menganalisis ialah agar memudahkan peneliti dalam membedakan data satu dengan data yang lainnya.

45 D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara dan langkah dalam pemerolehan data penelitian. Menurut Mahsun (2012:93), ³ bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Tujuan pengumpulan data ini untuk mendapatkan data yang valid, relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, pemilihan dan penentuan teknik pengumpulan data menjadi salah satu penentu kualitas data. ⁹

Penentuan teknik pengumpulan data perlu memperhatikan wujud dan sumber data, serta kemudahan penggunaannya. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik simak, yakni pembacaan secara cermat dan pengidentifikasian

sistematis terhadap teks lirik lagu *Rayuan Perempuan Gila*. Teknik ini dilanjutkan dengan *catat* dan *klasifikasi* data dan peneliti tidak berinteraksi langsung dengan subjek melainkan hanya pengamatan dan mendengarkan.

Langkah-langkah pengumpulan data secara sistematis dalam lirik lagu sebagai berikut:

1. Mengunduh lirik lagu *Rayuan Perempuan Gila* pada platform youtube;
2. Mengamati dan menyimak lirik lagu *Rayuan Perempuan Gila* dan melakukan pencatatan seperti mentranskripsikan data;
3. Membaca lirik lagu secara berulang disertai memahami makna dan isi;
4. Membaca ulang kegiatan (3) disertai pengidentifikasi calon data;
5. Membaca ulang kegiatan (4) dan dilanjutkan pencatatan pada kartu data beserta pemberian kode data;
6. Mengklasifikasi kartu data, yakni makna denotatif, makna konotatif, mitos dan pesan moral.

³¹ E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada hakikatnya merupakan kegiatan memaknai data. Pemaknaan itu berdasarkan teori yang dijadikan dasar (pendekatan) yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pemilihan teknik analisis perlu mempertimbangkan komponen tujuan penelitian, pendekatan penelitian, dan kepraktisan pelaksanaan.

⁹ Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis kualitatif berguna menginterpretasikan data non-numerik seperti catatan lapangan, dokumen teks, dan wawancara (Mahsun, 2012:253). Metode ⁴⁴ analisis data kualitatif antara lain analisis konten, analisis tematik dan analisis naratif. Teknik analisis konten digunakan

untuk menganalisis data teks naratif secara objektif dan sistematis. Penelitian ini menggunakan

Langkah-langkah analisis konten penelitian lirik lagu dalam album dunia, cinta dan kotornya meliputi:

1. Memfokuskan diri pada teks sebagai objek penelitian dan peneliti sebagai instrument utama.
2. Membaca secara seksama setiap kartu data penelitian untuk menentukan makna kata lirik lagu;
3. Menghubungkan analisis kategori data pada konten dengan metode analisis teks dan analisis isi untuk membentuk gambaran yang lebih komprehensif tentang data dengan teori tanda denotatif dan konotatif;
4. Interpretasi data dengan menganalisis hubungan sebuah teks dengan mitos dan ideologis masyarakat untuk membentuk gambaran yang lebih komprehensif dalam menjawab pertanyaan penelitian;
5. Mengembangkan narasi dengan analisis isi untuk memperoleh pesan-pesan moral yang menggambarkan temuan penelitian berdasarkan hasil interpretasi data.
6. Memvalidasi data temuan dengan cara membaca dan meneliti subjek penelitian berdasarkan teori secara berulang sampai mendapatkan data yang memenuhi jawaban pertanyaan penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian, sering hanya menekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan yang

sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2017:267). Pengecekan validitas data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya ialah diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, memperpanjang pengamatan, triangulasi, dan peningkatan ketekunan dalam penelitian (Sugiyono, 2017:270).

Uji keabsahan temuan pada penelitian ini menggunakan peningkatan ketekunan dan triangulasi data. Meningkatkan ketekunan dapat diartikan sebagai melaksanakan pengamatan secara lebih mendalam dan senantiasa berkesinambungan. Pada teknik ini peneliti akan mengecek dengan mendalam dan saksama apakah data yang sudah ditemukan sudah benar atau salah. Dengan dilaksanakannya ketekunan pengamatan maka akan memberikan manfaat berupa kredibilitas pada data (Sugiyono, 2017:272).

Triangulasi data adalah pengecekan dan menggunakan berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi teori dan sumber. Triangulasi teori adalah pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan cara membandingkan sejumlah teori yang memiliki keterkaitan langsung dengan data-data penelitian (Moleong, 2012; Ibrahim, 2015:130). Hal ini diperlukan karena terdapat anggapan bahwasanya data tidak dapat dipastikan kepercayaan hanya bermodalkan satu teori saja melainkan harus ada beberapa teori, maka data dapat dikatakan akurat/sahih.

Triangulasi penyidik (atau triangulasi sumber) ialah triangulasi yang memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk melakukan pengecekan keabsahan temuan. Pengecekan dapat dilakukan dengan berdiskusi bersama peneliti lain

dengan fokus kajian yang sama. Triangulasi penyidik dalam penelitian dapat melibatkan teman sejawat dan ⁶² dosen pembimbing.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian berjudul “Pesan Moral dan Representasi Makna⁵ Lirik Lagu dalam Album Dunia, Cinta dan Kotornya Karya Nadin Amizah” mendeskripsikan analisis makna teks lirik lagu dan pesan moral. Penyajian Bab IV mengenai pemaknaan teks lirik lagu ‘Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan dan Tawa’⁷ berdasarkan aspek representasi makna denotasi, makna konotasi dan mitos²⁶ dalam lagu menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Sedangkan pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu menggambarkan nilai-nilai moral terhadap suatu wujud hubungan manusia menggunakan teori Burhan Nurgiyantoro.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian lirik lagu yang telah dilakukan menghasilkan beberapa temuan berdasarkan analisis terhadap pertanyaan penelitian. Deskripsi hasil temuan dari penelitian ini meliputi representasi makna denotasi, makna konotasi, mitos, dan pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu. Sebelum meneliti secara mendalam representasi makna lirik lagu ‘Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan dan Tawa’⁷, perlulah analisis struktur teks lagu terlebih dahulu. Setelah itu dilanjutkan dengan penelitian secara mendalam sesuai dengan pertanyaan penelitian.

1. Representasi Makna Lirik Lagu ‘Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan, dan Tawa’⁷.

Analisis semiotika untuk mengetahui tanda dan pemaknaannya dalam lagu ‘Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan, dan Tawa’⁷. Yang pertama analisis makna denotasi pada objek penelitian. Makna denotasi merupakan makna yang

sering disebut juga sebagai makna konseptual, berdasarkan hasil observasi yang objektif. Yang kedua adalah analisis makna konotasi pada objek penelitian dengan mendalami makna tambahan dalam membandingkan dengan tanda makna denotasi. Makna konotasi adalah makna yang terkultural dalam suatu budaya atau makna yang dikaitkan pada berbagai aspek psikologis seperti emosi, perasaan, ataupun keyakinan. Berikut ini ialah analisis representasi makna lirik lagu karya Nadin Amizah:

27

a. Makna Denotasi dan Makna Konotasi Lirik Lagu

1 data 001

Menurutmu **berapa lama lagi kau kan mencintaiku?**

Menurutmu **apa yang bisa terjadi dalam sewindu?**

Bukan apa, hanya **bersiap**, tak ada yang tahu

Aku **takut**

Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu

Yang terjadi sebelumnya semua orang takut padaku

...

(R.P.G/M.D/M.K/001/2023)

Berdasarkan data 001 makna denotasinya adalah huruf yang bercetak tebal dalam data. Makna dalam lagu tersebut merupakan interpretasi dari kisah seorang perempuan yang bertanya tentang bagaimana pendapatnya tentang perasaan seseorang kepadanya dalam waktu satu windu atau sama dengan 8 tahun. Ia bertanya untuk mempersiapkan dirinya karena ia takut, dulu tidak ada yang menunggu dirinya lama dan semua orang takut pada dirinya.

Berdasarkan kode data (R.P.G/M.D/M.K/001/2023) merujuk pada lirik lagu yang memiliki tanda konotasi yang mengartikan sebagai ajuan pertanyaan untuk berapa lama lagi dia akan mencintaiku sebagai wujud perasaan khawatir. Perasaan overthinking seorang perempuan bisa terjadi dikarenakan ia mengalami trauma. Hal

ini dipertegas pada lirik berikutnya tentang seorang perempuan bertanya perihal apa yang akan terjadi dalam hubungan kisah asmaranya selama 8 tahun ke depan. Hal ini merupakan kewajaran alamiah seseorang perempuan yang ingin di validasi perasaannya agar menjadi tenang. Ia bertanya bukan berarti tidak tau, perempuan ini hanya memastikan saja dan akan bersiap diri agar nantinya ia tidak merasakan sakit lagi seperti di masa lalu. Karena dari dulu semua orang takut pada Nadin.

Data 002

1.
Memang **tidak mudah**
mencintai diri ini
Namun **aku berjanji**
Akan mereda seperti semestinya
..

(R.P.G/M.D/M.K/002/2023)

Analisis kode data (R.P.G/M.D/M.K/002/2023) menjelaskan temuan berupa makna denotasi bercetak tebal yang mengartikan sulitnya mencintai diri sendiri. Namun tokoh perempuan itu berjanji akan menjadi seseorang seperti sedia kalanya yang cinta dengan dirinya. Hal ini menceritakan tentang sebuah komitmen dan keyakinan.

Selanjutnya berdasarkan data 002 makna konotasi ini menceritakan tentang tokoh perempuan merasa sulit dalam melakukan penerimaan diri. Oleh karena itu terdapatnya kebelengguan, kekhawatiran, keraguan dalam dirinya. Trauma inilah yang membuatnya sulit untuk mengenal diri sendiri dan keistimewaannya. Dan hal ini Nadin akan bertekad dan yakin untuk meninggalkan hal tersebut dan kembali menjadi seperti sedia kala seperti sebelumnya untuk mencintai dirinya setelah waktunya tiba.

Data 003

13

Menurutmu, **apa benar saat ini kau masih mencintaiku?**Menurutmu, **apa yang bisa di cinta dari diriku?**

Bukan apa, hanya bersiap, tak ada yang tahu,

Aku takut**Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu****Yang terjadi sebelumnya semua orang takut padaku**

...

(R.P.G/M.D/M.K/003/2023)

Analisis kode data (R.P.G/M.D/M.K/003/2023) menjelaskan temuan berupa makna denotasi bercetak tebal yang mengartikan tentang tokoh perempuan yang bertanya kepada kekasihnya, apakah kekasihnya masih mencintai sang perempuan dan apa yang bisa di cintai dalam diri sang perempuan. Ia bertanya untuk mempersiapkan diri agar bisa menghadapi ketakutannya dengan masa lalu karena tidak ada yang pernah menunggunya dalam waktu lama.

Selanjutnya berdasarkan data 003 makna konotasi ini menceritakan tentang keraguan dalam diri sang perempuan kepada sang kekasihnya tentang apa yang membuatnya bisa cinta. Pernyataan yang muncul tentang apakah rasa cintanya ⁷²itu masih ada dan akan tetap ada sampai kapan. Perempuan ini hanya ingin mempersiapkan segala sesuatu kepada dirinya sebagai bekal untuk menjaga diri dari ketakutan yang ada dalam dirinya. Oleh sebab itu perempuan merasa tidak percaya diri akan keistimewaan yang dimiliki dan layak untuk mendapatkan cinta yang sesungguhnya. Akhirnya ia beroverthinking dan terus bertanya tentang nilai dirinya di pandangan kekasih. Oleh sebab itu terjadi karena ia tidak pernah mendapatkan cinta yang baik dan tidak pernah ada yang mau bertahan dalam kisah asmara itu.

Data 004

2
 ... Panggil Aku **Perempuan Gila**
 Hantu berkepala,
Keji membunuh kasihnya
Penuh ganggu di dalam jiwanya ...

(R.P.G/M.D/M.K/004/2023)

Berdasarkan analisis data (004) makna denotasinya ialah kata yang bercetak tebal mengartikan seorang perempuan yang ingin dipanggil sebagai perempuan gila. Orang yang mengalami gangguan kejiwaan dan tidak normal. Perempuan ini dalam kepalanya terus bergentayangan ingin membunuh kasihnya. Hal itu dilakukan karena seorang perempuan itu sedang mengalami banyak tekanan dalam jiwanya.

Analisis kode data (R.P.G/M.K/004/2023) merujuk pada makna konotasi yang menceritakan seorang perempuan yang menyebut dirinya sebagai perempuan gila. Gila dalam data ini bukan mengartikan orang yang terkena gangguan kesehatan mental. Melainkan orang yang memiliki perilaku berbeda dan unik untuk merayu sang kekasihnya atau pasangannya. Dalam kepalanya terus memutar-mutar pemikiran jahat yang tega ingin membunuh kekasihnya. hal ini sebagai interpretasi dari roh jahat dalam jiwanya, yang sedang mengalami *overthinking* dan memberontak ingin semuanya di ungkapkan kepada kekasihnya. hal tersebut seperti tombak yang akan menancap hati kekasihnya dan dapat membunuhnya. Oleh sebab itu, karena jiwanya terasa banyak sekali tekanan yang menggangu

Da² 005
 ... **Sambil penuh cinta, diam-diam berusaha**
 Selalu tahu akan ditinggalkan
 Namun **demi Tuhan** aku berusaha!
 Memang **tidak mudah, mencintai diri ini**
 Namun **aku berjanji akan mereda** seperti semestinya ...

(R.P.G/M.D/M.K/ 005/2023)

Berdasarkan analisis kode (R.P.G/M.D/M.K/005/2023) ditemukan makna denotasi yang bercetak tebal dengan arti seraya dengan rahasia selalu mengusahakan sesuatu karena tahu akan kepergiannya. Namun dengan penuh percaya pada sang Pencipta ia akan berusaha mencintai dirinya, meskipun ia tau bahwa hal itu tidak mudah. Dan ia berjanji akan kembali seperti sedia kala.

Analisis data 005 dalam lirik lagu tersebut merujuk pada tanda makna konotasi yang menceritakan tentang sifat yang kaya akan kasih sayang dalam menyembunyikan perasaannya. Sambil secara diam-diam atau rahasia ia penuh kehati-hatian dalam menjaga kisah masa lalu dan mengontrol perasaannya agar tidak di tinggalkan seperti yang terjadi sebelumnya. Ia akan selalu mengusahakan segala sesuatu untuk merubah dirinya menjadi seperti sedia kala dan menyayangi dan menghargai dirinya sendiri.

Ita 006
 “Terima kasih” katanya,
 Semua aku dirayakan
 “Jangan menangis” Ku dibuai sampai tenang
 Dicumnya api marahku
 Ternyata kacau bisa luluh

...

(S.A.D/M.D/M.K/006/2023)

Berdasarkan data 006 kata yang bercetak tebal merujuk pada tanda makna denotasi. Lirik lagu yang tebal tersebut menceritakan tentang ucapan puji Syukur karena tokoh aku selalu mendapatkan berbagai penghargaan atas apapun yang dilakukannya. Ketika ia menangis, ia selalu dibujuk rayu sampai tenang oleh sang kekasih. Api melambangkan panas. Ketika ia sedang marah disentuhnya emosinya tersebut oleh kekasih dapat membuatnya tenang dan luluh dalam bujuknya.

Kode (S.A.D/M.D/M.K/006/2023) merujuk pada tanda makna konotasi. Lirik tersebut berkonotasikan ucapan rasa Syukur kepada kekasih yang dilontarkan oleh tokoh Aku. Ucapan tersebut dimaksudkan untuk memberi pujian dan apresiasi atas segala sesuatu yang sudah dirayakan oleh kekasihnya. Kata aku merujuk pada Nadin Amizah yang menciptakan lagu semua aku dirayakan. Ketika Nadin sedang menangis, sang kekasih selalu datang untuk menghapus tangisannya dan menghibur hingga tenang. Dengan penuh cinta kasihnya, ia dapat memadamkan emosi kemarahannya mulai dari yang kacau dan berantakan sampai menjadi luluh.

Data 007

.33
 “**Jangan menangis**” **Ia tenang** ku dibuai
 Jika **malam** datang dan **takut menyerang**
 Kau **genggam** apa yang kuragukan
 ...

(S.A.D/M.D/M.K/007/2023)

Berdasarkan huruf yang bercetak tebal dalam kode data penggalan lirik lagu (S.A.D/M.D/M.K/007/2023) menunjukkan makna denotasi yang artinya jangan mengeluarkan air mata, bujuknya dengan tenang dalam rayuannya. Ketika malam telah datang, pada saat itu takut menghampiri. Sang kekasih telah menguatkan Nadin atas apa yang menjadi keraguannya.

Analisis data 007 merujuk pada tanda makna konotasi. Konotasi tersebut mengartikan bahwa kekasih Nadin Amizah dengan tenang mengatakan jangan menangis untuk membujuknya. Rayuan sang kekasih membuat Nadin terlena. Pada saat malam datang, Nadin kembali merasakan takut, dan gelisah yang melawan dirinya. Namun kekasihnya telah menggenggam untuk menguatkan Nadin dari

kegelisahan tersebut. Hal ini memaksudkan untuk meyakinkan bahwa Amizah bisa melewati sesuatu yang menjadi kekhawatirannya.

Data 008

10

Tiada yang bilang **badainya** kan redam
 Berhadapan dengan **cahaya** yang **kerap membutakan**
 Tiada yang bilang jawaban kan datang
 Jauh dari seram yang selama ini telah kubayangkan
Semua aku dirayakan

..

(S.A.D/M.D/M.K/008/2023)

Berdasarkan data nomor 008 kata yang berwarna hitam tebal merujuk pada tanda denotasi yang memiliki makna tidak ada yang memberitahu bahwa badannya akan mereda. Ia selalu berhadapan dengan sebuah sinar cahaya yang seringkali menyilaukan mata. Tidak ada yang memberitahu tentang jawaban kapan **datang**. **Jauh dari** ketakutan **yang selama ini** aku pikirkan. **Semua** hal **aku** mendapatkan perayaan.

Kode data (S.A.D/M.D/M.K/008/2023) merupakan tanda konotasi lirik lagu yang menceritakan tentang Nadin yang memiliki asumsi bahwa sebuah masalah terlukiskan dalam bentuk badai. Setiap masalah yang datang tidak bisa diprediksi kapan akan meredanya, tidak ada yang bisa mengatakan semua masalah dapat terselesaikan. Cahaya dalam konotasinya bermakna sebuah harapan, solusi, pencerahan, jalan keluar dari masalah. Dalam kehidupan selalu dihadapkan dengan berbagai masalah dan tidak ada seseorangpun yang bisa memberikan kepastian dengan tepat dalam menyelesaikan masalah. Dari yang sering terjadi ialah banyak orang kadang tersesat tak tentu arah atas keputusan pilihan yang diambilnya dalam mengatasi masalah. Namun jauh daripada itu aku Nadin bisa melewatinya tidak

seperti yang ada dibayangkannya. ⁶⁶ Namun dari hal itu tidak dapat dipungkiri bahwa hal buruk dapat terjadi dan tidak dapat di hindari sepenuhnya.

Data 009

2.

**Hatiku seberat dunia
Semua bentuknya kau rayakan
Menangis pun kau penuh tenang ku dibuai**

...

(S.A.D/M.D/M.K/009/2023)

Berdasarkan kode data (S.A.D/M.D/M.K/009/2023) pada lirik lagu yang bercetak tebal merujuk pada tanda makna denotasi. Artinya hati Nadin memiliki beban sama dengan dunia. Namun semua bentuk dari wujud penggambaran beban hati, kekasihnya selalu merayakan. Ketika kesedihan menyimpannya, ia tetap tenang dan selalu ada menghibur Nadin.

Berdasarkan data 009 dalam lirik lagu tersebut merujuk pada tanda makna konotasi yang menggambarkan seorang Nadin Amizah yang memiliki perasaan dengan beban yang berat dan rumit seperti dunia. Pasangannya selalu ada menemani setiap langkahnya dalam memutar dunia. Ia selalu berhasil merayakan segalanya tentang Nadin. Meskipun dalam keadaan yang dilanda kesedihan juga ia tetap tenang. Kekasihnya tetap ada disisinya untuk selalu berusaha membuat Nadin Amizah bahagia dan terpesona.

Data 009

**Aku langit dan hujannya
Angin ribut dan petirnya
Besar kuat mematikan
Lemah lembut menghidupkan**

...

(TW/M.D/M.K/009/2023)

Berdasarkan data 009 dalam lirik lagu tawa kata yang bercetak tebal memiliki arti Aku di gambarkan dalam wujud alam semesta dan peristiwanya. Langit dapat menurunkan hujan. Angin ribut biasanya selalu disertai dengan petir. besar kuat dan lemah lembut adalah penggambaran sifat. Mematikan dan menghidupkan adalah bentuk yang merujuk pada sifat-sifat Tuhan.

Berdasarkan kode data (TW/M.K/009/2023) menjelaskan makna konotasi tentang Aku adalah Nadin Amizah. Ia menyebut dirinya sebagai peristiwa kode alam semesta yang menggambarkan baik dan buruk dirinya dalam berbagai suasana dan segala emosi disertai dengan sifat-sifat yang mewakili dirinya. Nadin bisa menjadi mematikan pada waktu dalam pengaruh yang besar dan kuat. Ketika pada saat yang lemah dan lembut, ia bisa menghidupkan suasana. Dapat mencairkan sebuah suasana.

Data 010

4.

Ku nyanyikan semuanya
Bertelanjang dengan luka
 Kau kan menjadi **saksinya**
 Lihat aku yang **menganga**

...

(TW/M.D/M.K/010/2023)

Menurut data 010 pada kata yang bercetak tebal merujuk pada makna denotasi. Bertelanjang merupakan asal kata dari telanjang. Yang artinya tanpa busana. Sedang luka berdenotasi sakit. Luka yang tidak terbalut dengan apapun sama sekali. Dan saksi adalah orang yang menjadi perwakilan dari kunci sebuah pernyataan tentang sesuatu hal yang dapat di pertanggungjawabkan. Dan menganga adalah bentuk ekspresi wajah yang bengong.

Berdasarkan kode data (TW/M.D/M.K/011/2023) bahwa data tersebut menunjukkan makna konotasi yang memiliki arti tokoh aku sedang bernyanyi, menceritakan semua. Diri Nadin yang dipenuhi dengan luka dalam dirinya. Di dalam publik ia adalah orang yang penuh cela dan maki-makian. Kau berkonotasi yang merujuk pada semua pendengar yang akan menjadi saksi, ketika Nadin Amizah sudah membuka mulutnya dan berbicara.

Data 012

„Sebuah **buku** yang terbuka
Mudah kau tau apa critanya
Siapa tau yang tlah **kau baca**
Kau aminkan karna **kau tau juga**

...

(TW/M.D/M.K/012/2023)

Berdasarkan data 012 merujuk pada makna denotasi dengan tanda huruf yang bercetak tebal. Buku adalah lembaran kertas yang banyak kemudian di satukan dan dijilid menjadi sebuah Kumpulan kertas. Kau merujuk pada arti sebuah tindakan pada kau (kata ganti orang bentuk kedua). Baca adalah dasar sebuah kata yang merujuk pada kegiatan bersuara dengan melihat sebuah bacaan.

Menurut kode data (TW/M.D/M.K/012/2023) merujuk pada makna konotasi yang menceritakan lembaran-lembaran cerita atau kisah dalam sebuah Kumpulan kertas telah terbuka. Mudah untuk pendengar mengetahui apa isi dari cerita dalam bukunya yang sudah dibuka. Siapa yang mengetahui dari apa yang sudah dibaca tersebut menjadi sebuah doa yang perlu kamu aminkan juga.

Data 013

... Tertawalah **tertawa**
Peluk semua **doa**
Tertawalah semoga semesta **mendengar** kita
Belajar menelan apapun aman yang ada

(TW/M.D/M.K/013/2023)

Menurut data 013 kata yang bercetak tebal adalah tanda makna denotasi. Makna denotasi dalam penggalan lirik lagu tersebut mengartikan bahwa tertawa adalah bentuk ekspresi bahagia dengan girang. Peluk ialah dekapan. Doa merupakan wujud iman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Mendengar adalah kegiatan untuk menyimak sebuah suara-suara. Belajar yaitu proses mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman melalui pengalaman, studi atau pengajaran.

Berdasarkan kode data (TW/M.D/M.K/013/2023) menjelaskan pada makna konotasi yang mengungkapkan perintah untuk tertawa dan bahagia. Hal ini dilakukan karena telak mendekap semua doa yang dipanjatkan. Dan menunjukkan sebuah harapan kepada semesta untuk bisa mendengar apa yang telah kita doakan. Belajar dalam menerima semua apapun hal positif dalam diri yang merujuk pada rasa nyaman, damai dan tenang. Wujud dari sebuah penerimaan diri yang sesungguhnya.

b. Mitos lirik lagu

Representasi makna mitos lirik lagu menurut pandangan Roland Barthes ialah nilai-nilai yang secara konveksi telah disepakati kelompok masyarakat dan bersifat konotatif dan alamiah. Sedangkan mitos tidak sebenarnya atau denotatif mengandung motivasi dan analogi. Barthes mengungkapkan bahwa mitos adalah bahasa yang turun temurun disebar luaskan secara lisan oleh orang pujangga terdahulu kedalam sekelompok masyarakat.

Data 014

2.
Penuh ganggu di dalam jiwanya
Sambil penuh cinta, diam-diam berusaha

Selalu tahu akan ditinggalkan
 Namun demi Tuhan aku berusaha!
 Memang tidak mudah, mencintai diri ini
 Namun aku berjanji akan mereda seperti semestinya

...

(R.P.G/M/014/2023)

Menurut data 014 merupakan sebuah mitos yang turun temurun sejak zaman emansipasi wanita. Lagu RPG terdapat makna mitologi dari pepatah ‘habis gelap terbitlah terang’. Pepatah tersebut memiliki arti dibalik kesulitan yang dialami dan segelap apapun itu, jika di usahakan pasti akan selalu ada jalan menuju kemudahan. Hal ini merupakan slogan yang membuat para perempuan-perempuan menjadi kuat dan punya masa depan yang cerah.

Selain itu juga terdapat pepatah tentang ‘habis hujan terbitlah pelangi.’ Hal ini mengandung arti bahwa setiap kesedihan yang melanda hidup dengan kegelapan setelah berusah memperbaikinya akan muncul kebahagiaan yang memberi warna cerah pada kehidupan. Jangan pernah menyerah dalam proses memperbaiki diri.

Data 015

10

Tiada yang bilang badainya kan reda
 Berhadapan dengan cahaya yang kerap membutuhkan
 Tiada yang bilang jawaban kan datang
 Jauh dari seram yang selama ini telah kubayangkan
 Semua aku dirayakan

...

(S.A.D/M/015/2023)

Menurut data 015 menyatakan bahwa lirik lagu semua aku dirayakan mengandung mitos berupa mitos tidak sebenarnya atau sebuah analogi tentang motivasi. Mitos tersebut ialah ‘bersabarlah dengan semua masalah yang kamu hadapi, karena semua masalah pasti ada jalan keluarnya’. Pada data tersebut dalam larik ke 1-3 mencerminkan adanya persoalan masalah yang rumit dan kompleks.

Membuat seseorang terkadang tersesat dengan pilihannya. Namun pada lirik berikutnya dijelaskan bahwa, jalan keluar sebuah masalah tidaklah sesulit yang dibayangkan. Namun dalam menjalaninya perlulah usaha dan rasa sabar. Dengan kesabaran akan membuahkan hasil penghargaan yang dapat dipikirkan sebelumnya.

Data 016

1. Aku langit dan hujannya, angin ribut dan petirnya
 Besar kuat mematikan, lemah lembut menghidupkan

4. Tertawalah tertawa
 Peluk semua doa
 Tertawalah semoga semesta mendengar kita
 Belajar menelan apapun aman yang ada

...

(TW/M/016/2023)

Berdasarkan data 016 merujuk pada sebuah mitos tentang bentuk penerimaan diri. Nadin Amizah telah menerima dirinya sebagai segalanya yang dilukiskan dengan penggambaran langit dan hujannya, angin ribut dan petirnya. Dan segala sifat yang melekat pada dirinya.

2. Pesan Moral Lirik Lagu 'Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku

Dirayakan, dan Tawa'

Pesan-pesan moral yang dapat dipetik sebagai pelajaran hidup. Di antaranya sebagai berikut:

14 a. Nilai Pesan Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Hubungan manusia dengan dirinya sendiri merupakan tindakan baik atau benar secara sadar atau tidak sadar berdasarkan akal pikiran dalam berperilaku atau berbuat.

Data 017

1. Memang tidak mudah mencintai diri ini

Namun aku berjanji akan mereda seperti semestinya

...

(R.P.G/P.M/017/2023)

Data 017 merupakan data lirik lagu rayuan perempuan gila yang mewujudkan bentuk pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri. Unsurnya dalam analisis tersebut yaitu rasa tanggungjawab dan berkomitmen dalam mengusahakan untuk mencintai diri sendiri walaupun sulit untuk dilakukan. Hal ini mengajarkan manusia untuk memiliki sikap tanggungjawab.

Data 018

Aku langit dan hujannya,
Angin ribut dan petirnya
Besarnya kuat, mematikan
Lemah lembut menghidupkan

...

(TW/P.M/018/2023)

Data 018 adalah bentuk rasa menghargai diri. Hal ini ditandai dengan menerima segala sesuatu sifat kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri. Menghargai diri sama halnya dengan mencintai diri atau (self love).

- b. Nilai Pesan Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain di Lingkungan Sosial

Pesan moral yang menghubungkan manusia dengan manusia lain di lingkup sosial dalam lagu tersebut ialah sebagai berikut:

Data 019

Hantu berkepala,
Keji membunuh kasihnya
Penuh ganggu di dalam jiwanya
Sambil penuh cinta, diam-diam berusaha
Selalu tahu akan ditinggalkan

...

(R.P.G/P.M/019/2023)

Menurut kode data (R.P.G/P.M/019/2023) menunjukkan ⁸² pesan moral hubungan manusia dengan manusia lainnya yang perlu di hindari. Data lirik tersebut menunjukkan sifat toxic relationship yang harus di hindari. Karena perilaku toxic dapat merusak mental seseorang hingga menyebabkan orang tersebut mengalami trauma dan gangguan kejiwaan.

Ita 020

“Terima kasih” Katanya
Semua aku dirayakan
Jangan menangis
Ku dibuai sampai tenang
...

(S.A.D/P.M/020/2023)

Berdasarkan data 020 mewujudkan data pesan moral tentang sopan santun. Dalam hal ini telah ditunjukkan data mengenai ucapan rasa Syukur kepada seseorang yang telah memberikan sesuatu penghargaan maupun pertolongan ataupun perlindungan. Sehingga orang yang telah menawarkan bantuan akan merasa dihargai atas usahanya.

ata 021

Hatiku seberat dunia
Semua bentuknya kau rayakan
Menangispun kau penuh tenang ku dibuai
...

(S.A.D/P.M/021/2023)

Berdasarkan data 021 menjelaskan tentang sifat kekasih Nadin yang penuh kasih sayang, sabar dan tenang. Hal ini menjadi contoh yang baik. Dikarenakan dalam kondisi yang tertimpa masalah pun ia tetap membantu orang lain. Sangat peduli dengan Nadin Amizah yang selalu merayakan segala sesuatunya untuk mewujudkan kebahagiaan dalam hubungan cinta kasih.

3

c. Nilai Pesan Moral Hubungan Manusia dengan Tuhannya

Pesan **moral** pada **hubungan** ini ialah perwujudan dari kepercayaan manusia dengan sang penciptaNYA. Hubungan manusia dengan Tuhan yang dapat

Data 022

...
Namun demi Tuhan aku berusaha!
...

(R.P.G/P.M/022/2023)

Bukti data 022 telah menjelaskan bahwa lirik tersebut merupakan bentuk hubungan manusia dengan Tuhannya. Telah diwakilkan dari bentuk iman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini dikarenakan contoh bentuk keyakinan penuh pada Tuhan akan segala usaha dirinya.

Data 023

1. Tertawalah tertawa
Peluk semua doa
Tertawalah semoga semesta mendengar kita
...

(TW/PM/023/2023)

Menurut data 023 menjelaskan hubungan manusia dengan Tuhannya dalam wujud ketaatan. Hal ini ditunjukkan dengan bentuk dengan merapatkan dekapan tangan doa. Dan berharap semesta mendengarnya dan mengabulkan doanya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Representasi Makna **Lirik Lagu** dalam **Album Dunia Cinta dan Kotornya Karya Nadin Amizah**

Tanda **dalam penelitian** ini merupakan objek **yang** berwujud lirik lagu 'Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan, dan Tawa' karya Nadin Amizah. Penafsiran analisis lirik lagu ini bersifat imajiner yang kemudian diinterpretasikan melalui tanda dengan kenyataan realitas kehidupan yang ada.

Lirik lagu rayuan perempuan gila merepresentasikan bentuk cerita dari interpretasi 'Kotornya' dalam Album kedua Nadin. Data-data dalam lirik lagu rayuan perempuan gila menghasilkan representasi sebagai berikut:

1. Merepresentasikan sifat alamiah seorang perempuan yang membutuhkan validasi dan kepastian dalam sebuah hubungan. Hal ini dapat dijelaskan dalam data 003 dan data 005. Nadin yang selalu bertanya tentang suatu hubungannya. Sifatnya yang labil dan cemas-cemas selalu bertanya tentang cinta dan seberapa cintanya, apa yang di cintainya, Hal ini mewujudkan perlabelan perempuan yang tidak percaya diri atau *self loathing*. Hal ini didasari dari pemikiran-pemikiran yang menekan psikologis perempuan yang meragukan keistimewaan diri sendiri. Hal ini didasari dari pendapat Diharjo (2020:1) alasan perempuan masih suka mencari validasi dapat dikategorikan dalam teori tentang mindset minoritas. Pemikiran ini menggambarkan bahwa perempuan adalah kaum minoritas, saat berpikir seperti itu diri setiap individu perempuan akan mengecilkan kemampuannya sendiri.
2. Merepresentasikan pengalaman trauma akan hubungan masa lalu yang disebut *toxic relationship*. Representasi ini dapat dijelaskan dalam data 004, data 006, dan data 007 bahwa seorang perempuan sedang takut akan pikiran yang ditimbulkan dari sifat *overthinking*. Kebelengguannya dalam jiwanya memengaruhi otaknya yang menjadi keyakinan pada dirinya tentang seseorang yang datang akan sama seperti di masa lalunya. Pengaruh dari hubungan yang toxic di masa depan sangat membahayakan. Berada di

hubungan tidak sehat dapat membuat seseorang merugi. Sifat-sifatnya memengaruhi kepada hal tidak wajar yang sangat berlebihan dan membuat seseorang seperti tidak memiliki tempat untuk diri sendiri. Dalam lagu ini sang perempuan terus bertanya kepada pasangan dan hingga menyebut dirinya sendiri sebagai perempuan gila. Secara konotasi gila yang dimaksud dalam lirik tersebut merupakan sifatnya yang penuh rayuan, terus menggoda untuk memastikan bahwa ia dicintai. Kondisi ini sesuai dengan pernyataan bahwa *toxic relationship*, yakni suatu komunikasi yang cenderung berjalan satu arah, sikap posesif berlebihan yang membuat pasangan tidak diberikannya kesempatan untuk berkembang menjadi lebih baik (Wulandari, 2021:2).

3. Merepresentasikan kondisi cegil pada hubungan remaja gen Z saat ini. Representasi tersebut dapat dijelaskan dalam data 007 yang menjelaskan tentang sikap perempuan yang memiliki kebiasaan unik. Cegil digambarkan sebagai perempuan yang memiliki sifat kewanjaan, penuh rayu yang terus membelenggu pikiran sang perempuan. Menggambarkan sifat tak biasa yang terlalu posesif kepada pasangan. Hal ini selaras dengan pernyataan Sanita (2:2020) bahwa cegil adalah cewek gila. Gila yang dimaksud merujuk pada beberapa sikap yang cenderung negatif. Cegil merupakan seorang perempuan yang memiliki sikap manja, sulit diatur, cenderung senang menggoda lawan jenis, obsesif dan posesif, agresif dan berlebihan di media sosial untuk menarik perhatian pasangan.

4. Merepresentasikan seorang kartini dengan slogannya “Habis Gelap Terbitlah Terang”. Dari keterpurukannya dengan masa lalu ia dengan penuh cinta tulus kepada pasangannya yang baru saat ini. Secara perlahan dia meninggalkan kebelengguan yang menggelapkan jalannya menuju kebaikan. Kesulitan dan penuh tekanan dalam jiwa yang di hadapi tokoh, membuatnya tidak akan putus asa dan berusaha untuk memperbaiki diri. Nadin dengan hati yang teguh telah berjanji ⁶¹ untuk merubah dirinya menjadi seseorang yang lebih baik. Hal ini selaras dengan keyakinan RA Kartini bahwa perempuan dapat menggunakan haknya untuk menggapai kebebasan dan kemajuan (Bestari, 2023:1). Dari kesulitan yang ada pasti terdapat kemudahan di kemudian harinya. Terus berusaha dalam menggapai masa depan dan kehidupan yang baik.

Selanjutnya pembahasan representasi makna lirik lagu semua aku dirayakan dijabarkan dalam beberapa hal berikut ini:

1. ⁷¹ Lirik lagu semua aku dirayakan merepresentasikan lagu cinta yang dipersembahkan oleh Nadin dalam album keduanya. Penjelasan terletak dalam data-datanya yang menginterpretasikan bentuk kasih sayang yang penuh dalam merayakan segala hal. Selalu ada menemani dan menghibur Nadin Amizah dalam keadaan sedih, marah, kacau. Ini menunjukkan sifat perhatian yang tulus selalu setia mendampingi apapun keadaannya. Penjelasan ini sesuai dengan judul lagu dan judul album yang menggambarkan perasaan cinta. Hal ini selaras dengan hierarki kebutuhan Abraham Maslow (Putri. A, 330: 2023) ⁸ pada tingkat cinta dan kasih sayang

ini merupakan kebutuhan perasaan nyaman dan terpuaskan dengan baik dari kebutuhan tersebut timbullah perasaan untuk dicintai dan dimiliki. Manusia mempunyai perasaan cinta dan kasih sayang yang diungkapkan melalui pola dan perilaku saling pengertian dan cinta kasih. Kebutuhan akan cinta sangat penting untuk menciptakan gairah terhadap kehidupan manusia itu sendiri dan perasaan cinta membuat seseorang ingin memiliki atau dimiliki.

2. Merepresentasikan makna ungkapan terima kasih. Representasi ini dapat digambarkan dalam data 009 ini menjelaskan etika yang baik ketika seseorang mendapatkan penghargaan atau hadiah dalam sebuah perayaan. Ucapan terima kasih adalah bentuk rasa hormat kepada seseorang dalam menghargai sebuah jasa atau barang yang telah di berikan. Ucapan terima kasih merupakan bentuk rasa Syukur yang di ungkapkan dalam sebuah kata. Perwujudan dari banyaknya hal baik yang datang pada diri. Rasa Syukur dapat membuat hidup bahagia dan menciptakan lingkungan yang positif. Hal ini selaras dengan pendapat Balonita (2:2018) Bersyukur adalah ⁴⁰ tidak hanya mampu membangun diri sendiri tetapi mampu membangun lingkungan serta orang sekitar. Sikap berbuat baik yang di tunjukan melalui ucapan terima kasih pada seseorang dapat meringankan hati dan kebahagiaan seseorang.
3. Merepresentasikan makna tentang seorang perempuan dengan persoalan hidup yang memiliki masalah berat dan sulit untuk menemukan jalan keluarnya. Kemudian ia selesaikan dengan cara berserah diri kepada Tuhan dengan berdoa. Hal tersebut dapat dijelaskan dalam data 011 bahwa masalah

hidup tidak dapat di pastikan kapan akan selesainya. Dikarenakan setiap permasalahan cara mengatasinya juga berbeda-beda. Setiap solusi yang dipilih belum tentu dapat menyelesaikannya dan bisa juga menjadi lebih besar atau tersesat. Hal ini sependapat dengan Azizah Herawati (1:2023) bahwa kehidupan ada suka dan duka, kebahagiaan ada kesulitan banyak manusia berputus asa ketika menghadapi cobaan dan kesulitan hidup. Ketika mengalami kesulitan apapun bentuknya dan tak menemukan tempat atau seseorang yang bisa menyelesaikannya, oleh sebab itu pendekatan spiritual merupakan upaya yang dapat membantu meringankan beban dalam pikiran pada diri dan segera memohon pertolongan kepada Allah SWT.

Kemudian daripada itu, representasi makna lirik lagu tawa dalam merepresentasikan beberapa makna antara lain:

1. Merepresentasikan bentuk baik dan buruknya diri Nadin Amizah. Hal ini membuat Nadin Amizah sudah memahami seperti apa dirinya. Representasi tersebut dapat digambarkan dalam datanya nomor 014 telah menggambarkan tokoh aku yang menyamakan sifat-sifat baik dan buruknya dengan hal-hal peristiwa alam semesta dan sifat-sifat kebendaan yang memiliki beban dan teksturnya. Hal ini selaras dengan penjelasan pada makna konotasi yang memiliki bahasa kiasan. Bahasa kiasan ini mengartikan sebuah sifat manusia yang diuraikan dalam bentuk langit dan hujan. Badai dan petirnya merujuk pada keindahan alam dan peristiwa yang terjadi. Besar dan kuat menggambarkan sebuah benda yang kokoh dan bisa menghancurkan segalanya. Sedangkan lemah dan lembut seperti sifat tanah

yang dapat menghidupkan sesuatu contohnya tumbuhan. Tumbuhan hidup dari tanah, hasil panen dikonsumsi oleh manusia dan manusia dapat bertumbuh dan berkembang karena mendapat serapan energi dari tumbuhan. Hal ini selaras dengan gaya bahasa metafora penggambaran tokoh aku dengan alam semesta sebagai perumpamaan adalah perbandingan sifat manusia dengan benda mati (Susiaty, 2020:13).

2. Representasi kedua ini menjelaskan tentang diri Nadin Amizah yang penuh dengan luka. Ini menggambarkan dirinya dalam pandangan publik adalah seseorang yang tercela, kotor, banyak makian, memar yang tak terlihat, sakit dari dalam. Representasi ini terlukiskan dari data 015 yang mengungkapkan Nadin Amizah akan menyanyikan semua bentuk caci-makian, luka-luka dalam jiwanya ia ungkapkan dalam lagu. Lagu yang mengisahkan diri sepenuhnya dalam hidup Nadin di saksikan oleh pendengar setia musiknya dan ketika ia sudah membuka suara, betapa pilu kisah hidup Nadin. Penjelasan ini selaras dengan makna konotasi menurut Barthes yang mengartikan sebuah makna kiasan atau tersembunyi. Hal ini juga selaras dengan kamus besar bahasa Indonesia bahwa bertelanjang dapat diartikan sebagai membuka kedok orang hingga rahasianya, mengkritik habis-habisan. Oleh sebab itu diri Nadin Amizah tergambarkan sedang menunjukkan kepada publik semua rahasia permasalahan hidup dan lukanya dalam lagu.
3. Representasi makna lagu tawa selanjutnya adalah menginterpretasikan sebuah cerita terbuka seperti dalam buku yang berlembar-lembar melalui

13 lirik-lirik lagu Nadin Amizah dalam album dunia, cinta dan kotornya. Dalam buku ini Nadin meminta untuk tertawalah jangan bersedih, dekap semua hal dan serahkan dalam kekuatan doa. Bahagia dalam akal dan spiritual. Berbahagialah dalam harapan bahwa semesta telah mendengarkan semua yang telah didoakan. Dan hiduplah dengan menerima apapun yang menjadikanmu hidup dalam penuh ketenangan, nyaman, dan ringan. Penjelasan ini sesuai dengan teori Roland Barthes makna konotasi pada data 015 dan 016. Hal ini selaras dengan 19 paradigma pemikiran Hamka tentang kebahagiaan adalah pemaduan tasawuf dan filsafat, sehingga konsep tentang bahagia dengan lazim dapat dikaitkan dengan perasaan jiwa yang tenang dan damai (Fuadi, 2018:20). Jiwa-jiwa yang banyak berdoa adalah 19 jiwa yang paling tenang. Menurut Hamka orang bahagia adalah rasa kedamaian dalam jiwa berupa iman dan keteguhan hati dalam berharap tanpa adanya keraguan dan kepalsuan.

2. Pembahasan Hasil Pesan Moral dalam Lirik Lagu ‘Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan, dan Tawa’

Pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu rayuan perempuan gila telah mewujudkan hasil temuan dengan teorinya, hal tersebut dapat dijabarkan 11 sebagai berikut:

a. Nilai Pesan Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Tanggungjawab dalam pengendalian dirinya dapat dijelaskan dalam data 019 lirik lagu rayuan perempuan gila. Unsur tersebut mengandung pernyataan berjanji. Bentuk dari ungkapan janji yang akan dilakukan untuk

mencintai diri walaupun sulit. Kesulitan tersebut tidak menghalanginya untuk memperbaiki diri. Jadi membuatnya tetap berusaha mengendalikan dirinya agar tidak tersesat kedalam hal yang melukai diri. Hal ini selaras dengan pendapat Sundari (2023:13) bahwa tanggungjawab pada diri sendiri adalah memberikan kekuatan untuk mengendalikan diri.

Self love atau mencintai diri atau memahami diri sendiri dijelaskan dalam data 020 dari lirik lagu tawa. Dijelaskannya lirik lagu tersebut mengandung makna konotasi sifat-sifat yang di interpretasikan melalui keindahan ciptaan Tuhan dalam berbagai wujud isi alam semesta dan segala peristiwa. Nadin sudah bisa memahami semua sifat baik dan buruknya dan lebih menerima diri dengan keadaannya tersebut, Hal ini selaras dengan pendapat individu yang telah menerapkan selflove akan berusaha untuk menghadapi dan memahami dirinya sendiri, menerima kekurangan dan kekuatan diri sendiri dan usaha merawat diri untuk membentuk hubungan yang sehat dan sadar (Rani, 483:2022).

50
b. **Pesan Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain Lingkup Sosial**

Hubungan toxic relationship yang perlu di hindari dijelaskan dalam data 021 lirik lagu rayuan perempuan gila. Hubungan toxic adalah penyakit dalam diri seseorang yang dapat merusak mental psikologi kedua orang dan meninggalkan jejak trauma dalam diri.

Sikap sopan santun dalam beretika baik. Selalu mengucapkan budaya terima kasih. Penjelassannya terletak dalam data 022 yaitu bentuk ucapan puji syukur sebagai apresiasi rasa hormat kepada seseorang yang telah

memberi bantuan atau perlindungan dan orang yang selalu setia menemani. Hal ini tertuju bentuk ucapan dari Nadin Amizah kepada kekasihnya telah merayakan segala sesuatu dalam berbagai hal.

Hubungan kasih sayang yang diwujudkan dalam data 023 yang selaras dengan penjelasan bahwa sifat kasih sayang itu tergambaran sangat jelas dengan penuh perhatian. Nadin yang mengalami banyak masalah hidup ditemukan dengan seorang laki-laki yang bisa memahami dirinya lebih dari ia memahami diri sendiri. Hal ini ditujuk bahwa laki-laki ini dalam keadaan dilanda kesedihan ia tetap tentang membuai sang kekasih untuk menghiburnya. Selalu hadir merayakan segala bentuk capaian yang dilakukan Nadin. Sangat besar dukungannya pada diri Nadin.

c. ¹¹ Pesan **Moral Hubungan Manusia dengan Tuhannya**

Iman kepada **Tuhan Yang Maha Esa** artinya percaya atau meyakini. Penjelasan dari data 024 dalam lagu rayuan perempuan gila menggambarkan bentuk keyakinan diri kepada Tuhannya bahwa ia akan berusaha. Tertanda dalam kata (demi) Tuhan adalah kepercayaan bahwa ia memiliki Tuhan, semua ia serahkan pada Tuhan. Hal ini selaras dengan pendapat Debora Agustina (1:2020) bahwa ¹⁶ **beriman kepada Tuhan adalah tindakan yang membiarkan kuasa dan kepercayaan akan Tuhan untuk tumbuh di dalam diri masing-masing**. Hidup yang penuh keyakinan tanpa keraguan.

Taat ¹⁶ **kepada Tuhan Yang Maha Esa artinya** mematuhi yang terintrpretasi dari lagu tawa. Penjelasannya dari data 025 menunjukkan

sebuah ketaatan Nadin Amizah dalam berdoa. Menyerahkan semua dari segala sesuatu raasa syukur yang ia semogakan. Dan menunjukkan sebuah harapan pada semesta. Hal ini selaras dengan arti taat merupakan patuh terhadap penguasa secara tidak mutlak (bersyarat), yaitu mematuhi perintah penguasa selagi tidak bertentangan dengan Allah dan Rasul-Nya (Mahmud, 2010:5). Kepatuhan ini ditunjukkan melalui berdoa dengan berserag diri dan beriman ⁴³ kepada Allah SWT.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan lirik lagu dalam album dunia cinta dan kotornya karya Nadin Amizah di temukan aspek representasi makna dan aspek pesan-pesan moral. Temuan aspek representasi makna berdasarkan makna denotasi, makna konotasi dan mitos. Temuan aspek pesan-pesan moral yang mencakup hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain lingkup sosial. Dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

Lirik lagu Nadin Amizah berjudul 'Rayuan Perempuan Gila' menunjukkan tema tentang kesehatan mental. Lirik ini merepresentasikan tentang (1) hubungan asmara remaja yang haus validasi, (2) Sifat perempuan dalam generasi Z dalam bahasa gaul 'cegil'. (3) Merepresentasikan hubungan yang tidak sehat di masa lalu dan di bawa kedalam masa depan. Dalam bahasa gaul sering disebut dengan toxic relationship. Selain daripada itu, ditemukan pesan-pesan moral dalam wujud hubungan manusia dengan diri sendiri menginterpretasikan unsur tanggungjawab. Hubungan manusia dengan manusia lain lingkup sosial menginterpretasikan unsur toxic relationship yang harus dihindari. Wujud hubungan manusia dengan Tuhannya menginterpretasikan iman kepada Tuhan YME.

Lirik lagu semua aku dirayakan menunjukkan tentang Cinta dalam bentuk ucapan terima kasih yang menjadi lambangnya sebagai balasan karena telah merayakan segala bentuk diri nadin. (1) Representasi makna lirik lagu ini tentang

cinta interpretasi dari ketulusan dan perhatian seorang kekasih Nadin Amizah. (2) Representasi sifat sopan santun yang menginterpretasikan ucapan terima kasih, selain itu interpretasi dari problematika lika-liku hidup. ⁶⁹ Pesan moral yang terkandung adalah wujud hubungan manusia dengan manusia lainnya terinterpretasi dari unsur sopan santun mengucapkan terima kasih.

Lirik lagu tawa menceritakan tentang rasa puji syukur dengan doa interpretasi sebuah kebahagiaan yang penuh doa. lagu tawa merepresentasikan bahwa Nadin Amizah sudah menerima apa adanya diri ini dalam segala bentuk baik dan buruk dirinya. Juga merepresentasikan selflove bentuk mencintai diri sendiri, serta representasi penggambaran tentang diri Nadin yang penuh dengan luka cacian ia beberkan kepada publik lewat Kumpulan-kumpulan lagunya dalam album dunia cinta dan kotornya. Lagu ini merupakan persembahan Nadin untuk dunia. Pesan moral yang dapat dipetik ialah taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam wujud ¹⁶ hubungan manusia dengan Tuhannya. Pesan moral dalam wujud hubungan manusia dengan diri sendiri adalah bentuk mencintai diri atau selflove.

B. Implikasi

Bersumberkan pada data hasil penelitian, implikasi yang dilibatkan akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan yaitu Pendalaman pengetahuan lirik lagu hingga pengetahuan tentang pesan moral dalam lirik lagu. Hal ini memberikan manfaat penting bagi proses pendewasaan seseorang mengenai pengalaman realitas hidup. Dari kegiatan sering mendengarkan lagu, kualitas hidup seseorang dapat menjadi lebih baik. Terlebih lagi ketika pendengar musik melakukan identifikasian makna dan pesan-pesan moral yang terkandung dalamnya. Hal ini dapat

membawakan perubahan tentang pengalaman orang lain dan bisa sebagai patokan belajar tentang makna hidup. Pengetahuan secara mendalam mengenai temuan cerita di balik lirik lagu yang penuh kiasan, membuat orang menggaris bawahi kisah-kisah pada lagu sebagai pedoman penyelesaian masalah.

C. Saran-saran

Saran-saran penelitian yang dapat di peroleh manfaat adalah sebagai berikut ini:

1. Terhadap civitas akademisi, harapan dari penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi media penelitian.
2. Kepada penikmat sastra atau musik penelitian ini dapat memberikan kepuasan batin tentang pengetahuan representasi makna-makna dalam lirik lagu. Serta pesan-pesan moral dalam lirik lagu dapat dijadikan pengetahuan tentang realitas pembelajaran dalam menghadapi kehidupan.
3. Penelitian ini memaparkan fokus penelitian pada lirik lagu saja, sebaiknya untuk penelitian karya sastra selanjutnya dibesertakan juga pada analisis video klip dalam lagu.

Revisi_Skripsi_Fitri Indiaty

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	erepository.uwks.ac.id Internet Source	2%
2	www.liriklagumalaysia.com Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	metrolagu321.xyz Internet Source	1%
5	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	medan.tribunnews.com Internet Source	1%
8	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
9	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	1%

10	paroles2chansons.lemonde.fr Internet Source	1 %
11	repository.umpwr.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
12	id.123dok.com Internet Source	<1 %
13	www.pohonketelamenulis.com Internet Source	<1 %
14	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
15	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
16	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
19	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
20	theses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
21	communication.uii.ac.id	

Internet Source

<1 %

22

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

<1 %

23

Submitted to Universitas Tidar

Student Paper

<1 %

24

bloktuban.com

Internet Source

<1 %

25

eprints.unm.ac.id

Internet Source

<1 %

26

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

<1 %

27

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

<1 %

28

Submitted to Landmark University

Student Paper

<1 %

29

rajawaligarudapancasila.blogspot.com

Internet Source

<1 %

30

Submitted to Sekolah Pelita Harapan

Student Paper

<1 %

31

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1 %

32

www.popmama.com

Internet Source

<1 %

33

www.medcom.id

Internet Source

<1 %

34

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

<1 %

35

elibrary.unikom.ac.id

Internet Source

<1 %

36

pangastutihera.wordpress.com

Internet Source

<1 %

37

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

38

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

<1 %

39

syemfremay.wordpress.com

Internet Source

<1 %

40

Submitted to Academic Library Consortium

Student Paper

<1 %

41

Submitted to Universitas Khairun

Student Paper

<1 %

42

e-theses.iaincurup.ac.id

Internet Source

<1 %

43

lib.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

44	Submitted to Defense University Student Paper	<1 %
45	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
46	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
47	artikelpendidikan.id Internet Source	<1 %
48	jatim-timur.tribunnews.com Internet Source	<1 %
49	journal.budiluhur.ac.id Internet Source	<1 %
50	Risda, Marwati, Andi Muh. Ruum Sya'baan. "PESAN MORAL DALAM NOVEL ISTRI KEDUA KARYA ASMA NADIA DAN ISA ALAMSYAH", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2023 Publication	<1 %
51	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
52	I Wayan Nuriarta, I Gusti Ngurah Wirawan. "Kajian Komik Kartun Panji Koming Di Tahun Politik", Segara Widya : Jurnal Penelitian Seni, 2019 Publication	<1 %
53	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	

<1 %

54

Widya Prameswari Pertiwi, Imam Muhtarom, Dewi Herlina Sugiarti. "Perjuangan Hidup Tokoh Utama Novel 23 Episentrum Karya Adenita dan Relevansinya terhadap Materi Ajar Sastra di SMA Tinjauan Sosiologi Sastra", Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 2021
Publication

<1 %

55

edoc.pub
Internet Source

<1 %

56

ejournal.kahuripan.ac.id
Internet Source

<1 %

57

ejournal.upi.edu
Internet Source

<1 %

58

journal2.uad.ac.id
Internet Source

<1 %

59

kisahsukses818.blogspot.com
Internet Source

<1 %

60

poskota.co.id
Internet Source

<1 %

61

repository.radenintan.ac.id
Internet Source

<1 %

62

repository.umsu.ac.id
Internet Source

<1 %

63

stafaband-76.com

Internet Source

<1 %

64

usd.ac.id

Internet Source

<1 %

65

Nanang Syaifudin. "REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA JAWA DALAM LIRIK LAGU "CAPING GUNUNG" KARYA GESANG", *Lingue : Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 2023

Publication

<1 %

66

animenia-diary.blogspot.com

Internet Source

<1 %

67

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

68

draditaswari.blogspot.com

Internet Source

<1 %

69

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

70

etheses.iainkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

71

manado.tribunnews.com

Internet Source

<1 %

72

mo3sl3m.wordpress.com

Internet Source

<1 %

73	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
74	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
75	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
76	rumble.com Internet Source	<1 %
77	semarang.suara.com Internet Source	<1 %
78	www.scribd.com Internet Source	<1 %
79	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
80	www1.detik.com Internet Source	<1 %
81	Harmin Harmin. "NILAI MORAL DALAM NOVEL MILEA, SUARA DARI DILAN KARYA PIDI BAIQ", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2020 Publication	<1 %
82	Nugraheni Nanda Arista, Endah Sudarmillah. "Pesan Moral dalam Film "Unbaedah" Karya Iqbaal Ariefurrahman (Analisis Semiotika	<1 %

Roland Barthes)", Jurnal Keilmuan dan Keislaman, 2022

Publication

83

asepsulaemantea.wordpress.com

Internet Source

<1 %

84

jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Revisi_Skripsi_Fitri Indiaty

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60
